



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MELALAN MELAK

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
KANTOR UPBU MELALAN MELAK
TAHUN 2020 - 2024**



Kantor : Jl. Sendawar Raya 1 Kampung Gemuhan Asa, Sendawar
Barong Tongkok, Kutai Barat Kode Pos 75776

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak, yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Renstra di masa mendatang.

Sendawar, Januari 2021

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA MELALAN MELAK**



INDRA ROHMAN, S.,Kom.,MM

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19780703 199903 1 002

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Melalan Melak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	26,232,331,000	25,605,671,153	97.61
2016	39,588,509,000	38,939,271,066	98.36
2017	66,516,904,000	65,064,438,690	97.82
2018	12,731,585,000	11,951,060,569	93.87
2019	12,731,585,000	14,317,532,398	99.01

2. Capaian nilai aset Tahun 2015-2019

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Melalan Melak
Tahun 2015-2019

URAIAN	NILAI ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET TETAP	72.512.000.014	104.424.345.043	159.447.271.102	192.340.631.313	202.865.818.813

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Melalan Melak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	170,000,000	339,262,538	113%
2016	413,000,000	465,687,114	116%
2017	393,300,000	497,192,039	123%
2018	536,519,000	285,964,183	53%
2019	536,572,400	606,918,570	113%

A.2. Capaian Pengembangan SDM

Tabel 1.4
Komposisi SDM UPBU Melalan Melak Tahun 2015-2019

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Kepala Kantor UPBU Melalan Melak	1	1	1	1	1
2	Kepala Urusan Tata Usaha	1	1	1	1	1
3	Kasubsi Teknik, Operasi dan Pelayanan Darurat	1	1	1	1	1
4	Bendahara Pengeluaran	1	1	1	1	1
5	Bendahara Penerimaan	1	1	1	1	1
6	Pengelolaan Keuangan dan BMN	1	1	1	1	1
7	Petugas PKP-PK	1	1	1	1	1
8	Petugas AVSEC	1	1	1	1	2
9	Petugas Bangunan Landasan	-	-	-	-	-
10	PPNPN (Honorar)	16	16	12	16	13
Jumlah		24	24	21	26	23

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Melalan Melak Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. Nama Bandar Udara | : Melalan Melak |
| 2. Kota/Kabupaten | : Sendawar/Kutai Barat |
| 3. Pengelola | : UPBU Ditjen Hubud |
| 4. Kelas Bandar Udara | : III |
| 5. Nomor Landas Pacu/Azimuth | : 03-21 |
| 6. Koordinat Referensi Bandar Udara | : 00.12.35 S 115.45.58 E |
| 7. Elevasi ARP | : 482.150ft (RWY03) |
| | : 481.625 ft (RWY21) |
| 8. Navigasi | : - |
| 9. Temperatur | : - |
| 10. Jam operasi | : 08.00 - 16.00 Wita |
| 11. Jumlah Penerbangan/hari | : 2 Pergerakan |

Data Fasilitas

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1. Landas Pacu (Runway) | |
| Jumlah | : 1 (satu) buah |
| Dimensi | : 1.150 m x 30 m |
| Konstruksi | : Fleksible |
| Kondisi | : Sedang |
| 2. Landas Parkir (Apron) | |
| Jumlah | : 2 (dua) buah |

- | | |
|------------|----------------|
| Dimensi | : 145 m x 50 m |
| Konstruksi | : Fleksible |
| Kondisi | : Sedang |
3. Landas Hubung (Taxiway)
- | | |
|------------|-----------------|
| Jumlah | : 1 (satu) buah |
| Dimensi | : 72 m x 15 m |
| Konstruksi | : Fleksible |
| Kondisi | : Sedang |
4. Gedung Terminal Penumpang : Ada
5. Gedung Terminal Kargo : Ada
6. Gedung PKP-PK : Ada
7. Tower Pengawas PKP-PK : Ada
8. Gedung Kantor Administrasi : Ada
9. Gedung Menara Pengawas : Tidak Ada
10. Gedung Kantor Operasional : Ada
11. Gedung Genset : Ada
12. Gedung VOR : Tidak Ada
13. Gedung NDB : Ada
14. Gedung DME : Tidak Ada
15. Bengkel A2B : Ada
16. Parkir : Ada

2. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Arus rute angkutan udara di Kantor UPBU Melalan Melak selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

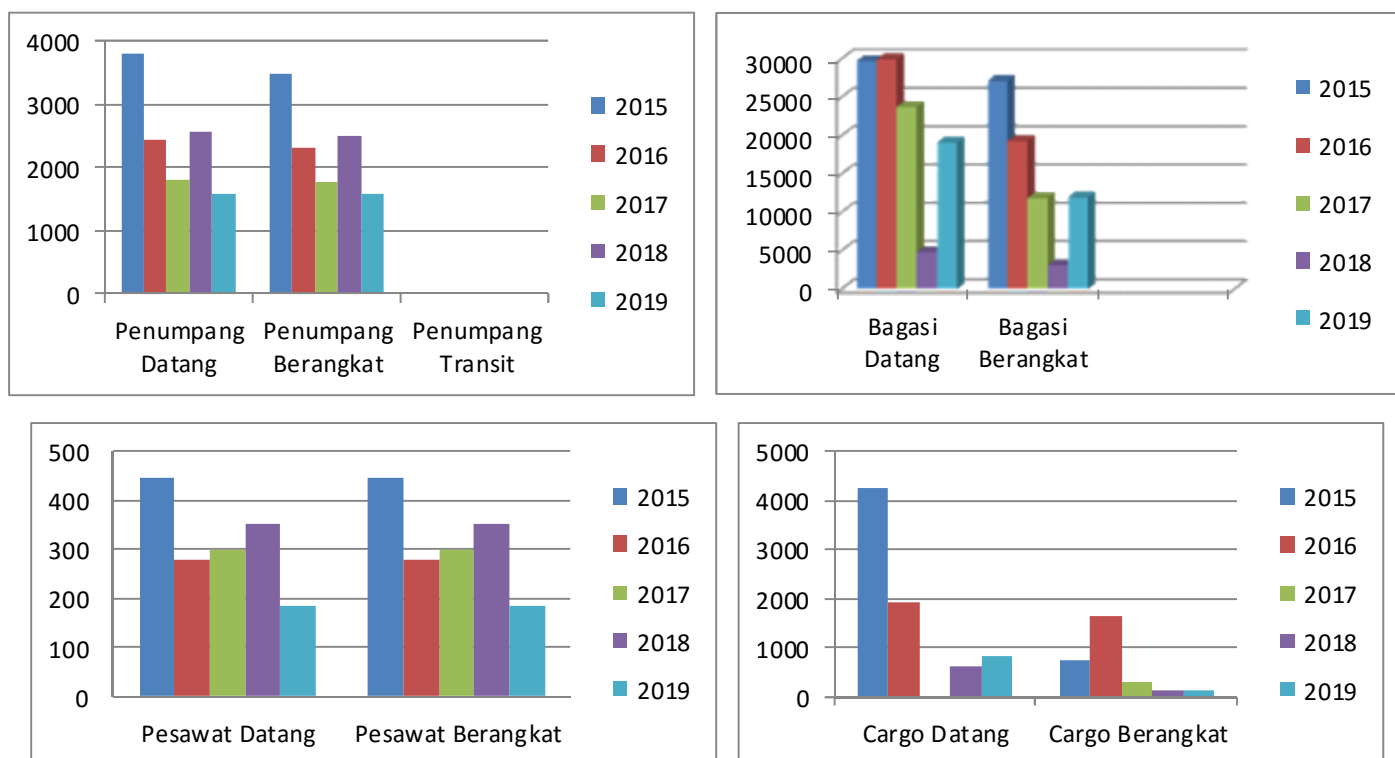
TAHUN	JUMLAH RUTE	RUTE PENERBANGAN	KETERANGAN
2015	1 1 1	Samarinda - Melak - Balikpapan – Balikpapan - Melak – Samarinda Samarinda – Melak – Datah Dawai	Kalstar Aviation, PT. ASI Pudjiastuti Aviation
2016	1 1 1	Samarinda - Melak - Balikpapan – Balikpapan - Melak – Samarinda Samarinda – Melak – Datah Dawai	Kalstar Aviation, PT. ASI Pudjiastuti Aviation
2017	1 1 1	Samarinda - Melak - Balikpapan – Balikpapan - Melak – Samarinda Samarinda – Melak – Datah Dawai	Kalstar Aviation, PT. ASI Pudjiastuti Aviation
2018	1 1 1	Samarinda - Melak - Balikpapan – Balikpapan - Melak – Samarinda Samarinda – Melak – Datah Dawai	Kalstar Aviation, PT. ASI Pudjiastuti Aviation
2019	1	Samarinda – Melak – Datah Dawai	PT. ASI Pudjiastuti Aviation

3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Melalan Melak selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Data Arus Lalu Lintas UPBU Melalan Melak
Tahun 2015-2019

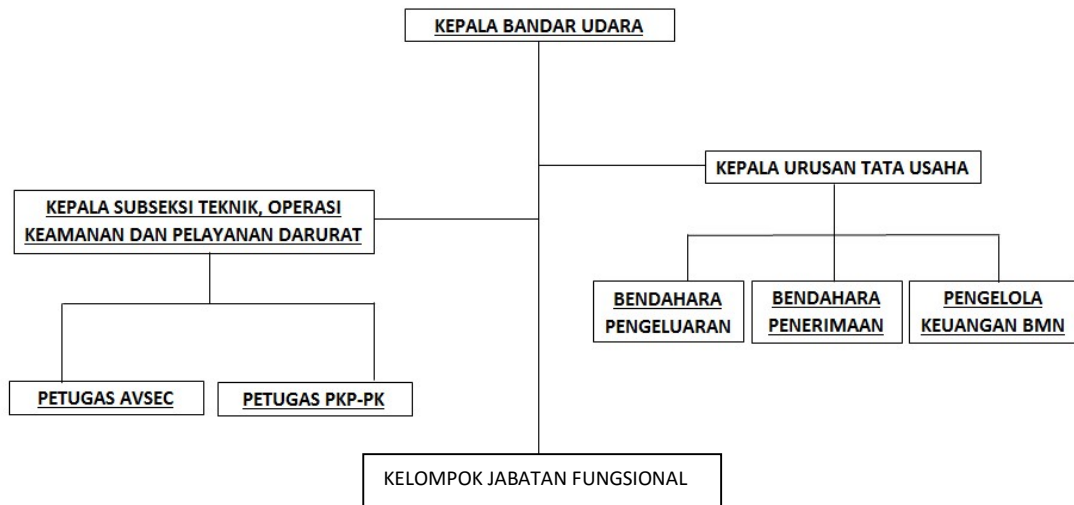
TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG			BAGASI (KG)		BARANG (KG)	
	DATANG	BERANGKAT	LOKAL	DATANG	BERANGKAT	TRANSIT	DATANG	BERANGKAT	DATANG	BERANGKAT
2015	820	820	-	16.443	16.518	306	95.916	90.398	7.696	3.967
2016	739	739	-	16.746	16.327	-	104.563	86.139	16.955	2.386
2017	458	458	-	11.867	12.109	-	74.489	71.718	2.840	1.666
2018	853	853	-	23.360	21.299	7	149.791	120.367	66	4.190
2019	898	898	-	28.229	24.731	-	167.946	119.380	10	120



Gambar 1.2
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Melalan Melak Tahun 2015-2019

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal



Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU terdiri atas:

- a. Urusan Tata Usaha;
 - b. Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
-
- 1) Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
 - 2) Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMQ*, penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*) dan penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan *Aerodrome Manual*, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program/ ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport*

Emergency Plan /AEP, dan *contingency plan*, dan Contingency Plan, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, cargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksana kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

- 3) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing – masing berdasarkan peraturan perundang – undangan.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan perekonomian seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu, berdasarkan data statistic BPS kabupaten Kutai Barat tahun 2019 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) sebesar 5,49 persen dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya sebesar 5,40 persen. Pertumbuhan ekonomi pada sector transportasi udara hanya sebagai pendukung bukan menentukan laju pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya Bandar udara Melalan Melak berkontribusi dalam rangka pengembangan ekonomi daerah sekitar melalui kegiatan lalu lintas orang maupun barang sehingga mendorong penyebaran penduduk, pemerataan pembangunan dan distribusi ekonomi.

2) Sosial dan Budaya

Penduduk kabupaten Kutai Barat merupakan masyarakat yang heterogen dengan banyak suku dari berbagai daerah. Mayoritas penduduk Kutai Barat memeluk agama Kristen. Hal ini berpengaruh pada tinggi nya arus penumpang pesawat udara pada saat menjelang natal dan tahun baru.

3) Politik

Pemerintah Kabupaten Kutai Barat telah membebaskan tanah masyarakat demi mendukung pengembangan bandar udara Melalan Melak.

4) Pertahanan dan Keamanan

Bandar Udara Melalan Melak Termasuk kedalam Daerah Tertinggal, Terluar dan Terdepan dan Perbatasan/Terdepan, Terpencil, Tertinggal dan Perbatasan (3TP), daerah rawan bencana, daerah konflik

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Kabupaten Kutai Barat yang merupakan daerah yang hampir 80 persennya adalah hutan. Hutan alami yang masih sangat luas ini jelas menyimpan potensi tinggi. Rimba-rimba nan lebat ini menyediakan begitu banyak hasil hutan di luar kayu. Ada damar, rotan, madu, sarang burung walet, hingga anggrek. Belum lagi aneka hewan, termasuk spesies langka, yang hidup di dalam hutan. Selain itu disektor pertanian kabupaten Kutai Barat punya kebun karet 1.705 hektare, kakao 754 hektare, kelapa 648 hektare, lada 17 hektare, kopi 164 hektare, dan kemiri 9 hektare.

2) Pariwisata

Objek wisata yang ada di Kabupaten Kutai Barat antara lain berupa Air Terjun, Gunung S dan potensi lain nya.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Jumlah pegawai kantor unit penyelenggara bandar udara Melalan Melak pada tahun 2019 sebanyak 32 orang yang terdiri dari 14 orang pegawai negeri sipil dan 18 orang pegawai pemerintah non pegawai negeri. Dari jumlah tersebut, masih terdapat pegawai yang belum memiliki lisensi kecakapan dan belum mengikuti diklat. Tingkat pendidikan pegawai sebagian besar merupakan lulusan sma sederajat.

2) Regulasi

Kantor unit penyelenggara bandar udara Melalan Melak selalu berusaha untuk menjalankan regulasi yang berlaku pada transportasi udara dan melakukan sosialisasi kepada pegawai kantor unit penyelenggara bandar udara Melalan Melak, masyarakat pengguna jasa transportasi udara dan juga masyarakat sekitar bandar udara.

3) Anggaran

Kantor unit penyelenggara bandar udara Melalan Melak memiliki anggaran yang bersumber dari APBN dan dituangkan pada daftar isian pelaksana anggaran Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak.

4) Pelayanan sarana dan prasarana

Terdapat perpanjangan landasan pacu / runway yang telah dihibahkan kepada kantor unit penyelenggara Bandar udara Melalan Melak sepanjang 750 M yang belum bisa digunakan dikarenakan belum diverifikasi oleh Direktorat Bandar Udara.

5) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Kantor unit penyelenggara bandar udara datah dawai memiliki obstacle berupa jurang pada ujung Runway 21 serta belum terpenuhinya standar runway strip sehingga bisa mengganggu keselamatan penerbangan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU DATAH DAWAI

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;

4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Melalan Melak Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU MELALAN MELAK

Arah kebijakan Kantor UPBU Melalan Melak sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Melalan Melak dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Melalan Melak dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Melalan Melak dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, *nursery room*, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.

4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU MELALAN MELAK

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU MELALAN MELAK TAHUN 2020-2024

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Melalan Melak Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Melalan Melak memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :

- a. Pelayanan Transportasi Udara;
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
- d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.

2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Untuk Matriks Kebutuhan Pendanaan Kantor UPBU Melalui Melak Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 2.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Melalan Melak Tahun 2020-2024

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU MELALAN MELAK TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS1	Terwujudnya konektivitas nasional	SK 1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1 Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	49.132	60.750	60.890	70.021	70.500	Jumlah penumpang komersil dan perintis
				2 Jumlah Kargo yang diangkut	Kg	929	1.010	1.100	1.500	2.100	
				3 Jumlah pergerakan pesawat	angka	1.876	2.200	2.430	2.500	3.101	
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara Melalan Melak	4 Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	Paket	3	2	2	2	2	dibangun = pengadaan
				5 Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara	Paket	1	1	-	1	1	dibangun = pengadaan
				6 Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan/direkondisi	Paket	-	2	1	2	1	dibangun = pengadaan
				7 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	nilai	90	89.79	95.66	89.78	99.79	
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	8 Jumlah fasilitas Pelayanan darurat yang diadakan /direkondisi	Paket	1	1	-	2	2	diadakan = pengadaan
				9 Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi	Paket	2	2	1	2	2	diadakan = pengadaan

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU MELALAN MELAK TAHUN 2020 - 2024

SASARAN DJU	SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	SKP 4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Melalan Melak	10 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	5	5	5	5	5	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja
			11 Laporan Penyelenggaraan SPIP	Laporan	1	1	1	1	1	
			12 Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	98%	97%	97%	98%	98%	
			13 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah						
			14 Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	50%	100%	100%	100%	100%	target ditentukan oleh Bagian Keuangan

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU MELALAN MELAK
TAHUN 2020 - 2024**



**SENDAWAR
TAHUN 2020**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	IKK1	Jumlah Penumpang yang diangkut

DEFINISI

Penumpang yang diangkut adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pas) yang diangkut dengan menggunakan pesawat udara

(PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan angkutan udara niaga yang diangkut pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	IKK2	Jumlah kargo yang diangkut

DEFINISI

Kargo yang diangkut adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan

(UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan angkutan udara niaga yang diangkut pada tahun berjalan

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	IKK3	Jumlah pergerakan pesawat

DEFINISI

Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah pesawat yang lepas landas (*take off*) dan mendarat (*landing*) di UPBU....
pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Melalan Melak	IKK1	Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara

DEFINISI

Sisi udara bandar udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik tempat setiap orang, barang dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus.

Prasarana sisi udara (*airside facility*) meliputi :

- landas pacu (*runway*);
- *Runway Strip, Runway End Safety Area (RESA), stopway, clearway*;
- Landas hubung (*Taxiway*);
- Landas parkir (*Apron*);
- Marka dan rambu sisi udara

(PM 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah prasarana sisi udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara pada tahun berjalan

SATUAN

Paket

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Melalan Melak	IKK2	Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara

DEFINISI

Sisi darat bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan.

Prasarana sisi darat (*landside facility*) meliputi :

- Bangunan terminal penumpang dan kargo, menara pengawas lalu lintas penerbangan, bangunan operasional penerbangan, bangunan PK-PPK, bangunan Gedung Genset/Main Power House, bangunan administrasi/perkantoran dan hangar;
- Jalan masuk (access road);
- Tempat parkir kendaraan bermotor;
- Marka dan rambu sisi darat.

(PM 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah prasarana sisi darat yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara pada tahun berjalan

SATUAN

Paket

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Melalan Melak	IKK3	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara Yang Dibangun/Direhabilitasi /Dipelihara

DEFINISI

Peralatan dan utilitas bandar udara merupakan seluruh peralatan dan utilitas bandar udara yang dibangun atau dipasang/diinstalasi dan dipelihara untuk tujuan melayani kedatangan, keberangkatan dan permukaan pergerakan pesawat, termasuk pelayanan darat pesawat udara.

Peralatan dan utilitas bandar udara dimaksud tersebut pada pasal 7 Pm 77 Tahun 2015

(PM 77 Tahun 2015 tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang dibangun/direhabilitasi/dipelihara pada tahun berjalan

SATUAN

Paket

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Melalui Melak	IKK4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)

Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :

Mutu Layanan

- | | |
|-----------------|------------------|
| A (Sangat Baik) | : 88,31 - 100,00 |
| B (Baik) | : 76,61 - 88,30 |
| C (Kurang Baik) | : 65,00 – 76,60 |
| D (Tidak Baik) | : 25,00 – 64,99 |

(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Urutan Tata Usaha UPBU Melalui Melak

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : Nilai IKM)

SATUAN

Skala

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalui Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKK1	Jumlah Fasilitas Pelayanan Darurat yang diadakan/ direkondisi

DEFINISI

Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak.

(KP 172 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (AEP) dan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam kebakaran (PKP-PK))

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah fasilitas pelayanan darurat yang diadakan/direkondisi pada tahun berjalan

SATUAN

Paket

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	IKK2	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan Yang Diadakan/ direkondisi

DEFINISI

Fasilitas Keamanan penerbangan adalah peralatan-peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemeriksaan keamanan, pemantauan keamanan dan penundaan upaya tindakan melawan hukum sebagai berikut : pendeteksi bahan peledak; pendeteksi bahan organik dan non organik; pendeteksi metal dan/atau non metal; pendeteksi bahan cair; pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan dan pesawat udara di darat; penundaan upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas; pengendalian jalan masuk dan komunikasi keamanan penerbangan.

(PM 80 Tahun 2017 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional)

SUMBER DATA

Subseksi Teknik dan Operasi; Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah fasilitas keamanan penerbangan yang diadakan/direkondisi pada tahun berjalan

SATUAN

Paket

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU MELALAN MELAK
TAHUN 2020 - 2024**



**SENDAWAR
TAHUN 2020**

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
SP1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Melalan Melak	IKP1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

Sistem Akuntabilita Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu dan Evaluasi Kinerja.

(PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SP1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Melalan Melak	IKP2	Laporan Penyelenggaraan SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen yang dikumpulkan oleh masing-masing UPBU adalah Laporan Penyelenggaraan SPIP pada UPBU yang terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Laporan Penyelenggaraan yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SP1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Melalan Melak	IKP3	Tingkat Penyerapan Anggaran Bandar Udara

DEFINISI

Penyerapan anggaran merupakan salah satu tahapan siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggran, penetapan dan pengesahan anggaran, penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggung jawaban anggaran
Tingkat penyerapan anggaran adalah realisasi anggaran belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dibandingkan dengan pagu anggaran dalam 1 tahun

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

$$\%Penyerapan\ Anggaran = \frac{Realisasi\ Anggaran\ (BP,\ BB,\ BM)}{Pagu\ Anggaran\ dalam\ 1\ tahun} \times 100\%$$

SATUAN

Prosentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SP1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Melalan Melak	IKP4	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Pengertian Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari kejadian yang terjadi pada masa lalu dan asal muasal datangnya manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan memiliki manfaat bagi perusahaan untuk diperoleh

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SP1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Melalan Melak	IKP5	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan.

Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah pencapaian nilai PNBP dibandingkan dengan target PNBP yang telah ditentukan oleh Bagian Keuangan

SUMBER DATA

Urusan Tata Usaha UPBU Melalan Melak

CARA MENGHITUNG

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Melalan Melak

